

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara volatilitas laba, leverage keuangan, kebijakan dividen, dan *price to book value* terhadap volatilitas harga saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.com dan www.yahoofinance.com serta website masing-masing perusahaan yang berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2019. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dari 133 perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. Dari 133 perusahaan tersebut terdapat 28 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dengan waktu penelitian enam tahun. Dalam penentuan sampel akhir, peneliti melakukan *outlier* atas satu perusahaan guna mengatasi masalah normalitas pada pengujian data, sehingga total observasi yang diteliti berjumlah 162 observasi.

Penelitian ini menggunakan volatilitas harga saham sebagai variabel terikat. Volatilitas harga saham merupakan pergerakan naik dan turunnya harga saham suatu perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan untuk variabel bebas pada penelitian ini adalah volatilitas laba, leverage keuangan, kebijakan dividen, dan *price to book value*. Volatilitas laba merupakan kenaikan dan penurunan laba

dari perusahaan tersebut pada suatu periode. Leverage keuangan merupakan penggunaan sumber dana dengan meminjam dari pihak luar perusahaan untuk tujuan mendanai kegiatan operasional perusahaan dan diharapkan dapat menambah *income* perusahaan tersebut. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dalam penggunaan laba bersih apakah digunakan untuk melakukan pembayaran dividen atau menahannya sebagai laba ditahan untuk biaya modal pada periode selanjutnya. *Price to book value* merupakan rasio yang menggambarkan nilai harga pasar saham suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai buku suatu perusahaan tersebut.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel volatilitas laba berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Hal ini menunjukkan laba yang memiliki volatilitas tinggi akan memengaruhi volatilitas harga saham.
2. Variabel leverage keuangan berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki utang yang besar akan memengaruhi volatilitas harga saham.
3. Variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Hal ini menunjukkan pembagian dividen tidak akan memengaruhi volatilitas harga saham.
4. Variabel *price to book value* berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Hal ini menunjukkan saham yang *overvalue* akan

mengurangi volatilitas harga saham. Sebaliknya saham yang *undervalue* akan menaikkan volatilitas harga saham.

B. Implikasi

1. Impikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi teoritis sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang pengaruh volatilitas laba terhadap volatilitas harga saham, leverage keuangan terhadap volatilitas harga saham, kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham, dan *price to book value* terhadap volatilitas harga saham.

b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang ada di dalam penelitian. Selain itu penelitian ini dapat menjadi bukti empiris dan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang faktor-faktor yang memengaruhi volatilitas harga saham.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi praktis sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengambil keputusan khususnya manajemen perusahaan. Keputusan tersebut

dapat berupa dalam mengambil kebijakan guna menjaga kestabilan laba perusahaan sehingga laba tidak terlalu fluktuasi yang tentunya akan memengaruhi volatilitas harga saham. Selain itu manajemen perusahaan juga perlu memperhatikan penggunaan utang, karena utang yang terlalu besar akan membuat investor menjual saham perusahaan tersebut sehingga membuat harga saham menjadi volatilitas.

b. Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi volatilitas harga saham seperti laba perusahaan dan leverage keuangan perusahaan sehingga dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki laba stabil dan leverage yang cukup baik. Hal tersebut penting bagi investor agar dapat mempertimbangkan *risk* dan *return* yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian, peneliti memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya mengambil perusahaan non finansial yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia sehingga peneliti kurang mengetahui kondisi variabel yang diuji pada perusahaan finansial baik yang terdaftar pada indeks Kompas 100 maupun diluar indeks Kompas 100.

2. Penelitian ini hanya melakukan pengujian pada variabel volatilitas laba, leverage keuangan, kebijakan dividen dan volatilitas harga saham pada periode 2014-2019, sehingga variabel lain diluar variabel tersebut tidak memiliki implikasi pada penelitian ini dan kondisi pada periode lain di luar penelitian bisa menjadi berbeda.
3. Pada penelitian ini proksi untuk leverage keuangan dan kebijakan dividen hanya menggunakan rasio *debt to equity* dan *dividend payout ratio*, tetapi masih ada proksi untuk leverage keuangan dan kebijakan dividen yaitu rasio *debt to asset* dan *dividend yield*.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya peneliti dapat memperbaiki dan menambah kerangka konseptual penelitian ini. Berikut saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel perusahaan finansial dan perusahaan yang di luar indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti *book value per share*, *price to earning*, ukuran perusahaan, volume perdagangan saham, dan faktor fundamental perusahaan lainnya. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menambah faktor makro ekonomi seperti inflasi dan nilai tukar rupiah yang memengaruhi volatilitas harga saham.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan *debt to asset ratio* untuk mengukur leverage keuangan dan *dividend yield* untuk mengukur kebijakan dividen.